

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Mutu pembelajaran tergantung bagaimana kecanggihan perancangannya. Dalam merancang pembelajaran yang baik guru perlu memiliki keterampilan dalam mengembangkan pembelajaran agar dapat menyajikan pembelajaran yang bermakna untuk siswa. format RPP yang kita kenal selama ini dirasa cukup menghabiskan berlembar-lembar kertas untuk menghadirkan seluruh komponennya.

Lesson Design adalah format RPP yang hampir sama dengan Rancangan pembelajaran pada umumnya akan tetapi pada proses pembuatan RPP berbasis Lesson Design menuntut keterampilan perancang yakni guru dalam merancangnya dan melalui serangkaian proses yang panjang melalui pembuatan Mind Map, Empati Map, Future Map, selanjutnya ke pembuatan Lesson Design. Namun apapun format rancangan pembelajaran yang digunakan tidak terlalu penting. Yang lebih penting adalah proses panjang perencanaan sebelum menjadi format yang utuh.

1. Perbedaan RPP di Indonesiadengan Lesson Plan di Negara Maju Jepang

- 1) RPP Kurtilas proses penyusunannya terlalu kaku dan terpatok pada komponen RPP yang sudah disediakan oleh permendikbud, sementara Lesson Plan yang digunakan oleh negara Jepang bersifat Fleksibel dan adaptif terhadap kondisi murid dan kelas yang diampu oleh guru.
- 2) RPP Kurtilas harus mengikuti 13 Komponen RPP, Sementara Lesson Plan dapat dituliskan hanya dengan menggunakan format satu lembar dengan 5 komponen.
- 3) RPP Kurtilas cenderung berisi format yang selalu diulang ulang, sehingga mengurangi keefektifan dan memakan proses yang lebih lama untuk penyusunannya.

2. Prosedur Penerapan RPP Berbasis Lesson Design di Sekolah Dasar

- 1) Dimulai dari menganalisis materi yang akan disajikan melalui *Mind Mapping*
- 2) Memperkirakan dampak apa yang membentuk karakter siswa terhadap pembelajaran melalui peta perasaan. (*Empathy Map*)
- 3) Membuat *Future Map* yang bertujuan untuk menggambarkan dengan jelas sebuah proses mempersiapkan berbagai antisipasi dalam menjalani dinamika pembelajaran yang bermakna.
- 4) Membuat *Lesson Design* atau rancangan pembelajaran dengan format satu lembar.

3. Karakteristik RPP Berbasis Lesson Design Yang Telah Disesuaikan

- 1) Bertuliskan materi yang akan diajarkan di kelas.
- 2) Bertuliskan sasaran kegiatan atau target yang harus dicapai siswa
- 3) Bertuliskan rencana bimbingan pembelajaran atau alokasi waktu yang dibutuhkan guru.
- 4) Bertuliskan sasaran pembelajaran atau cara yang digunakan guru untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- 5) Bertuliskan langkah pembelajaran atau rincian kegiatan yang dilakukan siswa selama di kelas.
- 6) Bertuliskan evaluasi untuk menilai hasil kerja tenaga pengajar berisi target dan catatan untuk tenaga pengajar agar lebih baik kedepannya.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian mengenai Analisis RPP berbasis LD, sebagai upaya untuk mengembalikan misi kemandirian pendidik di dalam merancang pembelajaran di kelas peneliti merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Bagi Pendidik:

Pendidik perlu untuk melakukan refleksi yang melibatkan proses pencarian diri dalam dirinya, atas konsep yang dipelajari serta situasi yang dialami sebelum mendesain pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Mengenai merancang pembelajaran yang dapat merangkai kerjasama guru dan siswa.

3. Bagi Dinas Pendidikan:

Dapat dijadikan bahan refleksi untuk merancang bahan ajar berupa buku pelajaran atau coretan guru sebelum merancang pelaksanaan pembelajaran pembelajaran Yang mengedepankan *sense* dan *value* pembelajaran yang lebih berkaitan dengan kehidupan siswa sehingga pembelajaran tidak hanya sebatas resitatif (hafalan).